

BERLANGSUNG DARI SENIN-JUMAT Pengenalan Sekolah Secara Daring

YOGYA (KR) - Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) yang dilaksanakan di tengah kebijakan PPKM Darurat membutuhkan perhatian khusus. Sekolah segera mengemas kegiatan PLS secara daring.

Semua itu dilakukan selain untuk menghindari kerumunan di lingkungan sekolah, juga sebagai bentuk komitmen dalam mengedepankan protokol kesehatan. Karena semua materi disampaikan secara daring atau pembelajaran jarak jauh (PJJ), kreativitas guru dalam menyampaikan materi pembelajaran menjadi penting.

"Kegiatan PLS tahun ini bersamaan dengan penerapan kebijakan PPKM Darurat, kondisi itu menuntut semua kegiatan dikemas secara daring (zoom meeting).

Adapun waktu pelaksanaannya dikemas selama 5 hari atau dari Senin sampai Jumat dengan waktu dipersingkat. Kami berupaya berupaya memberi-

kan layanan terbaik," kata Kepala SMAN 9 Yogyakarta, Drs Jumadi MSI, Minggu (11/7).

Jumadi mengatakan, supaya siswa semangat dalam mengikuti kegiatan PLS semua kegiatan dikemas secara dinamis dan menyenangkan. Ada kunjungan museum secara virtual serta beberapa kegiatan menarik lainnya. Kegiatan PLS secara daring ini, pada MPLS tahun lalu, juga sudah dilakukan secara daring. Meski begitu, sekolah tetap berupaya melakukan sejumlah penyempurnaan.

Kepala SMK PIRI 2 Yogyakarta Hadianto Sahputra MPd menyatakan, kegiatan MPLS dilaksanakan mulai 12-16 Juli. Untuk hari pertama dilaksanakan mulai 07.30-10.00 WIB secara *live streaming* menggunakan model zoom meeting. Untuk materi pembukaan MPLS, meliputi pemutaran video profil sekolah dan video pengenalan guru.

(Ria)-f

Matematika Perlu Dibuat Menyenangkan

JAKARTA (KR) - Pelaksana tugas (Plt) Kepala Pusat Prestasi Nasional (Puspresnas) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Asep Sukmayadi mengatakan, pelajaran matematika perlu dibuat menyenangkan, sehingga mudah diterima para siswa. Pada sisi lain, orangtua juga perlu ikut berperan bekerja sama dengan para guru.

"Pelajaran matematika perlu dibuat menarik dan menyenangkan, sehingga anak-anak menjadi suka matematika. Kecuali jika anak tersebut berbakat dengan matematika, sehingga tidak perlu diajari, tetapi bisa belajar sendiri," ujar Asep dalam *talk show* dengan orangtua bertema 'Meningkatkan Kemampuan Numerasi Pelajar Sekolah Dasar' yang diselenggarakan Menteri



KR-Antara/Indriani
Asep Sukmayadi

"Misalnya ada banyak anak-anak kita yang kuat pada game online. Pada sisi sisi kita khawatir, pada sisi lainnya dapat meningkatkan kemampuan coding anak-anak kita dengan game online tersebut," ujarnya.

Ia menambahkan, Puspresnas mengembangkan prestasi anak Indonesia

dari jenjang PAUD hingga pendidikan tinggi dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengenali prestasinya. Prestasi anak tidak hanya dinilai dari kemampuan otak kiri, namun secara keseluruhan, baik itu kemampuan akademis maupun kinestetik maupun seni.

CMO Mentari Group Natalina Rimba mengatakan, pihaknya meluncurkan program Pelajar Berkreasi. Program itu merupakan seri perlombaan yang mendukung siswa untuk mengasah kemampuan literasi, numerasi, karakter dan kreativitas. Kegiatan ini memberikan ruang bagi anak untuk meningkatkan kemampuan literasi, numerasi sekaligus kreativitas. (Ant)-f

TIM PENGABDIAN UPN BERI PELATIHAN Kembangkan Motif Batik Digital



KR-Istimewa

Peserta pelatihan inovasi pengembangan motif batik berbasis teknologi digital oleh Tim Pengabdian Masyarakat UPN Veteran.

YOGYA (KR) - Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Yogyakarta (UPN-VYK) memberikan pelatihan Inovasi Pengembangan Motif Batik berbasis Teknologi Digital di Pusat Kerajinan Batik Giriloyo Wukirsari Imogiri Bantul, Sabtu (10/6). Pelatihan ini dimaksudkan untuk mengem-

bangkan ide motif batik dengan mengkomposisi motif yang sudah ada menjadi motif baru dengan menggunakan software Corel. Karena selama ini motif batik tulis di Giriloyo dikembangkan secara manual.

"Perajin harus berpikir keras untuk mencari ide motif batik. Melalui pelatihan ini diharapkan mereka tidak lagi kesulitan dalam me-

ngembangkan ide motif batik dan cukup mengkompilasi motif yang ada menjadi motif baru," ujar Ketua Tim Agung Prabowo.

Kegiatan ini merupakan realisasi dari kepedulian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) UPN-VYK kepada perajin batik di Giriloyo. Melalui dana hibah, dosen dipersilakan merancang kegiatan pengabdian. Peserta pelatihan adalah remaja di sentra batik tersebut.

"Karena materi ini menggunakan software, kita pilih remaja yang memang sudah familiar dengan teknologi. Selain itu, kami juga bermaksud melibatkan remaja dalam rangka pewarisan budaya batik," katanya.

Ketua Paguyuban Batik Giriloyo Nur Ahmadi mengatakan, melalui kegiatan ini membuka wawasan dalam penggunaan teknologi digital dalam mengembangkan motif batik. (Awh)-f

LONJAKAN COVID-19 MASIH TINGGI

43,9% Orangtua Setuju PTM Dibuka Juli

JAKARTA (KR) - Di tengah lonjakan tinggi kasus Covid-19, sebanyak 43,9% orangtua setuju pembelajaran tatap muka (PTM) dilaksanakan pada Juli ini. Sedangkan 32,2% ragu-ragu dan 23,9% tidak setuju.

Demikian disampaikan Koordinator Nasional Perhimpunan Pendidikan dan Guru (P2G) Satriawan Salim dan Iman Zanatul Haeri, Kepala Bidang Advokasi P2G di Jakarta, Minggu (11/7). "Orangtua setuju terhadap dimulainya PTM Juli 2021. Padahal kondisi kasus Covid-19 sedang meningkat tajam, varian baru Covid-19 yang lebih cepat menular," ujar Iman Zanatul Haeri.

Menurutnya, angka pasien Covid-19 usia anak Indonesia tertinggi di dunia, 1 dari 8 pasien Covid-19 adalah anak. Ini yang harus jadi catatan para orangtua, sehingga dibutuhkan edukasi dan sosialisasi yang tuntas dan jelas.

Para orangtua yang setuju PTM dibuka mempunyai alasan, bahwa 41,3% anak jenuh/bosan berada di rumah; 24,7% anak hanya bermain game; 21,2% sinyal internet susah sekali di daerahnya; 9,3% orangtua tidak memiliki kompetensi pengajaran di rumah; dan 3,5 alasan lainnya.

Alasan orangtua umumnya bersifat psikologis, walaupun ada alasan lainnya seperti selama PJJ guru hanya memberikan tugas, sekolah dinilai sudah siap PTM, sekolah sudah melakukan uji coba, guru sudah divaksinasi, anak sudah kangen sekolah, anak tidak bersosialisasi dengan teman baru, anak malas-malasan belajar dan orangtua pusing melihat anak main saja.

Sedangkan orangtua yang ragu-ragu dan tidak setuju PTM berjumlah 56,1%. Berikut lima alasan tertinggi, 74,9% kasus Covid-19 semakin meningkat; 21,4% siswa belum tuntas divaksi-

nasi; 17,1% sekolah/madrasah berada di zona merah atau orange; 7% sekolah belum siap memenuhi fasilitas pendukung protokol kesehatan dan 2,7% guru belum tuntas divaksinasi.

Semua alasan orangtua ini sangat rasional dan relevan dengan kondisi pandemi akhir-akhir ini. Pengetahuan orangtua siswa terkait informasi bagaimana proses vaksinasi anak di sekolah atau daerah sebanyak 55,5% orangtua tidak mengetahui info vaksinasi anak di daerah/sekolahnya; 35,3% orangtua mengetahui info vaksinasi anak di daerah/sekolahnya; 9,2% orangtua ragu-ragu dengan informasi tersebut.

Di sinilah urgensi sosialisasi dan edukasi terhadap orangtua siswa. Jika tidak, proses vaksinasi berpotensi terhambat dan tidak maksimal. Jangka panjangnya, orangtua tetap meminta sekolah dibuka walaupun anaknya belum divaksinasi. (Ati)-f

EKONOMI

AMY Optimalkan Layanan Digital

YOGYA (KR) - Sebagai bentuk dukungan pemerintah selama masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat, Astra Motor Yogyakarta (AMY) selaku Main Dealer sepeda motor Honda di wilayah DIY, Kedu dan Banyumas ikut menyesuaikan dalam hal pelayanan dengan mengoptimalkan beragam layanan dengan basis media digital. Salah satunya adalah pelaksanaan Honda Virtual Exhibition, 7-20 Juli 2021.

Marketing Manager AMY Thomas Pradu Eka Putra mengatakan, Honda Virtual Exhibition merupakan sebuah pameran virtual yang dapat diakses melalui tautan hondaimedia-expo.com. Karena menawarkan kemudahan bagi konsumen, kegiatan ini mendapat sambutan yang cukup hangat dari masyarakat di wilayah DIY, Kedu dan Banyumas. "Tiga hari pertama kegiatan, ada ratusan pengunjung aktif telah berkunjung ke pameran virtual yang dapat diakses 24 jam ini. Selain itu sudah ada belasan konsumen yang telah melakukan transaksi pembelian sepeda motor Honda melalui Honda Virtual Exhibition ini," ungkap Pradu, Minggu (11/7).

Selain menawarkan kemudahan dalam melakukan pembelian sepeda motor Honda tanpa harus datang ke dealer, melalui pameran virtual ini konsumen juga bisa mendapatkan program potongan angsuran. Mulai potongan angsuran hingga 6 kali untuk pembelian Honda BeAT series, Honda Vario 125 dan Honda Vario 150. Selain itu juga tersedia program potongan angsuran hingga 7 kali untuk pembelian Honda Genio dan Honda ADV150. (Awh)

The Body Shop Kampanye No! Go! Tell!

JAKARTA (KR) - The Body Shop Indonesia bersama para mitra yakni Yayasan Plan Internasional Indonesia, Magdalene, Yayasan Pulih, dan Makassar International Writers Festival (MIWF) berhasil meningkatkan awareness publik terhadap isu kekerasan seksual melalui kampanye Stop Sexual Violence (SSV) Tahap Pertama pada November 2020 hingga April 2021. Penyerahan petisi 421.218 tanda tangan kepada pihak DPR RI menjadi milestone penting dari kampanye SSV Tahap Pertama yang menandai komitmen kuat dan keseriusan segenap pihak dalam upaya mendukung pengesahan RUU PKS.

The Body Shop Indonesia bersama para mitra melihat bahwa perjuangan masih belum berhenti sampai disini. Untuk itu, seluruh pihak masih akan terus mengawal dan melanjutkan perjuangan ini melalui Stop Sexual Violence Tahap Kedua yakni kampanye No! Go! Tell! (Katakan Tidak, Jauhi, Laporkan!). Kampanye tersebut digelar melalui acara Press Conference kampanye No! Go! Tell! dan Peluncuran Produk Terbaru Rangkaian White Musk.

"Kami ingin menjangkau lapisan masyarakat lebih luas lagi dengan fokus utama edukasi dan tindak pencegahan kekerasan seksual melalui mekanisme dasar, No! Go! Tell!. Melalui mekanisme perlindungan diri dasar yang diciptakan dalam kampanye ini diharapkan bisa menjadi mekanisme melindungi masyarakat ketika menghadapi situasi yang rawan kekerasan seksual," papar Owner & Executive Chairperson The Body Shop Indonesia Suzy Hutomo, Minggu (11/7). (Ira)

Diskon Tarif Listrik Diperpanjang Hingga September

YOGYA (KR) - PT PLN (Persero) siap menjalankan keputusan pemerintah untuk memberikan kembali stimulus berupa diskon tarif tenaga listrik bagi masyarakat kecil, industri, bisnis dan sosial periode Juli sampai dengan September 2021. Perpanjangan ini sekaligus sebagai upaya mendukung upaya pemulihan ekonomi masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.

PLN Unit Pelaksana Pelayanan Pelanggan (UP3) Yogyakarta mencatat jumlah pelanggan di DIY adalah 1.327.190 pelanggan sampai dengan April 2021. Sementara itu, jumlah pelanggan yang telah mendapatkan bantuan stimulus Covid-19 di DIY terdiri dari 477.860 tarif Rumah Tangga, 21.044 tarif Sosial, 17.130 tarif Bisnis dan 20 tarif Industri. "Bagi pelanggan pascabayar, diskon diberikan dengan langsung memotong tagihan rekening listrik pelanggan. Sementara untuk pelanggan praba-

yar, diskon tarif listrik diberikan saat pembelian token listrik," ujar Humas PLN UP3 Yogyakarta Rina Wijayanti di Yogyakarta, Minggu (11/7).

Menurutnya, perpanjangan stimulus ini adalah upaya pemerintah dalam membantu masyarakat kurang mampu dan pelaku industri dalam menghadapi pandemi, salah satunya di masa PPKM Darurat. Pemerintah memperpanjang pemberian stimulus Covid-19 dari sektor ketenagalistrikan sampai dengan September 2021 dengan harapan dampak dari

pandemi akan membaik dan berakhir.

Skema ketentuan diskon tarif tenaga listrik PLN bagi Pelanggan Rumah Tangga, Bisnis dan Industri Tahun 2021 yaitu diskon tarif tenaga listrik sebesar 50 persen untuk golongan rumah tangga daya 450 VA (R1/450 VA), golongan bisnis kecil

450 VA (B1/450 VA) dan golongan industri kecil daya 450 VA (I-1/450 VA). Selanjutnya, diskon tarif tenaga listrik sebesar 25 persen bagi pelanggan golongan rumah tangga daya 900 VA bersubsidi (R-1/900 VA). Diskon berlaku sampai dengan pemakaian maksimal setara 720 jam nyala.

"Pembebasan biaya beban atau abonemen sebesar 50 persen diberlakukan bagi pelanggan golongan sosial daya 220 VA, 450 VA dan 900 VA (s-1/220 VA sampai S-2/900 VA) golongan bisnis daya 900 VA (B1/900 VA) dan golongan industri daya 900 VA (I-1/900 VA)," jelas Rina. (Ira)



Perkembangan Koperasi di DIY

KOPERASI sesuai undang-undang dasar adalah soko guru ekonomi Indonesia. Oleh karena itu perkembangan koperasi sangat penting bagi perkembangan ekonomi Indonesia, khususnya bagi perekonomian rakyat Indonesia yang mayoritas masih terbatas pendapatannya. Koperasi merupakan alat perjuangan rakyat khususnya yang berpendapatan rendah.

Ada beberapa indikator perkembangan koperasi antara lain: Jumlah koperasi dan koperasi aktif, jumlah anggota, jumlah modal baik sendiri maupun luar, volume usaha, dan selisih hasil usaha (SHU). Perkembangan beberapa indikator perkembangan koperasi di DIY dapat dilihat pada Tabel berikut.

Dari indikator jumlah koperasi, maka selama periode tahun 2017 sampai 2021 di DIY jumlah koperasi selalu meningkat. Dari jumlah koperasi yang terus meningkat tersebut hal yang baik adalah sebagian besar merupakan koperasi yang aktif. Dari indikator jumlah anggota juga terlihat selalu meningkat, hal ini menunjukkan

tingkat kesadaran masyarakat ber-koperasi semakin meningkat.

Dari sisi modal, juga selalu meningkat. Modal koperasi di DIY ternyata sebagian besar merupakan modal dari luar koperasi. Dapat diduga merupakan pinjaman dari bank. Ini menunjukkan bahwa kopersi di DIY sudah sadar memanfaatkan pendanaan dari bank (sudah Bank Minded). Tentu ini keberhasilan literasi keuangan dari BI dan OJK.

Volume usaha juga meningkat yang menunjukkan perkembangan usaha koperasi di DIY dari waktu ke waktu. Indikator penting yang lain adalah perkembangan jumlah Selisih Hasil Usaha (SHU). SHU merupakan salah satu manfaat yang diterima oleh anggota. SHU koperasi di DIY ternyata juga meningkat dari tahun ke tahun. Ini menunjukkan tingkat kesejahteraan anggota koperasi di DIY juga meningkat dari tahun ke tahun.

(Dr Nugroho SBM MSI, Dosen FEB Undip Semarang dan anggota ISEI Cabang Semarang)

Tabel Indikator Perkembangan Koperasi di DIY (2017-2021)						
No	Indikator	2017	2018	2019	2020	2021*)
1	Jumlah Koperasi (unit)	2.380	1.989	1.918	1.939	1.940
	Jumlah Koperasi Aktif (unit)	1.782	1.926	1.722	1.758	1.760
2	Jumlah Anggota (orang)	946.699	101.6126	753.061	707883	708.238
	Modal Sendiri (Juta Rp)	1.200.158	1.425.918	1.625.568	1.595.511	1.605.931
3	Modal luar (Juta Rp)	2.085.166	2.262.263	2.512.343	2.188.554	2.188.533
	Volume Usaha (Juta Rp)	3.679.342	4.394.362	4.325.218	4.142.871	4.146.242
5	Selisih Hasil Usaha (Juta Rp)	127.564	233.164	170.808	137.738	138.983

Keterangan: *) Angka sangat sementara
Sumber: Bappeda DIY dari Aplikasi Dataku (2021)

Grafis: Arko